

mpatkan bibit pisang pada lubang tersebut dengan memperhatikan kedalam lubang tanam. Usahakan gar bonggol pisang tertanam penuh; dan keadaan tanahnya kering, siram dengan air secukupnya.

pukan

s pupuk yang diberikan. Urea sebanyak 0,5 - 1 kg, SP-36 sebanyak 0,3 - 0,6 dan KCl sebanyak 0,25 - 0,5 kg per an; Urea diberikan 3 kali, yaitu 1/3 bagian saat tanam, 1/3 bagian pada 4 bulan lah tanam dan 1/3 bagian lagi pada umur tanaman 8 bulan; pupuk SP-36 dan KCl diberikan 2 kali yaitu pada saat tanam dan 6 bulan setelah tanam; k kandang diberikan dengan dosis kg/pohon dan kapur 0,5 kg/pohon, berian 7 - 10 hari sebelum tanam.



4. Pemeliharaan

- Mencabut/membuang rumput-rumput dan tumbuhan pengganggu lainnya, khususnya $\pm$ 100 cm di sekeliling tanaman pisang, secara manual atau dengan menggunakan herbisida Round-up;
- Memangkas daun-daun yang telah menguning/mengering;
- Pengendalian hama dan penyakit dilakukan sesuai dengan tingkat serangan;
- Pisang dipelihara tanpa anakan sampai masa akhir vegetatif (keluar tandan bunga), selanjutnya disisakan 2 anakan.

5. Panen

Penentuan waktu panen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Warna kulit buah hijau tua menjadi hijau muda;
- Buah tampak beris, bagian tepi buah sudah tidak ada lagi;
- Daun bendera pada tanaman mengering.

Sumber:

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan, 2003, Laporan Pengkajian Teknologi Budidaya Pisang Kepok di Lahan Kering.

Nomor : 03/BPTP Kal-Sel/PAATP TA. 2004

Kode : NA.01/L.TP/2004

Oplag : 2.000 eksemplar

Designed by NurD4

Departemen Pertanian



BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
KALIMANTAN SELATAN

Agustus 2004

Agdex. 231/20

Budidaya PISANG KEPOK di Lahan Kering



Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi:

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
KALIMANTAN SELATAN
Jl. Panglima Bahur Barot No.4 P.O. Box 1032 BANJARBARU 70711
Telp. 0511-772346 Fax. 0511-781810 e-mail : bptpkal@indo.net.id

BUDIDAYA PISANG KEPOK DI LAHAN KERING

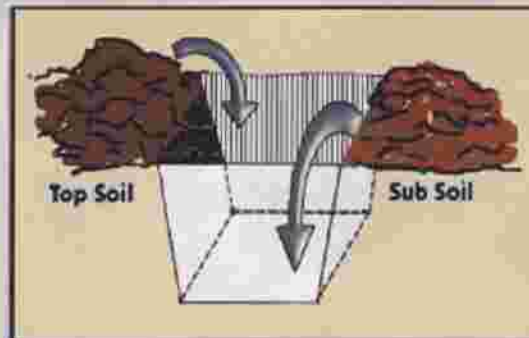
Produktivitas pisang di lahan kering sangat bervariasi, namun umumnya masih rendah. Rata-rata produksi baru mencapai 3,34 ton/ha. Rendahnya produktivitas ini disebabkan antara lain karena rendahnya kesuburan tanah, kekeringan dan serangan hama penyakit serta sebagian besar petani melaksanakan budidaya pisang secara tradisional, tanpa menggunakan pupuk dan jarak tanam tidak teratur. Hasil pengkajian yang dilaksanakan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan yang berlokasi di Desa Kupang Rejo - Kecamatan Sungai Pinang - Kabupaten Banjar menunjukkan bahwa pisang yang diberi pupuk dan jarak tanam yang teratur memberikan hasil 7,4 - 8,4 ton/ha dan waktu panen lebih cepat 2 bulan.



BUDIDAYA PISANG KEPOK

1. Pengolahan Tanah

- Tanah dibersihkan dengan cara di semprot menggunakan herbisida Roundup sebanyak 3 liter/ha;
- Kemudian dilirik untuk membantu pengaturan jarak tanam;
- Selanjutnya membuat lubang tanam dengan ukuran 60 x 60 x 60 cm. Pembuatan lubang dilaksanakan minimum 1 bulan sebelum tanam (Agustus/September);
- Galian tanah lapisan atas (top soil) dipisahkan dari lapisan tanah bagian bawah (sub soil) dan jangan sampai tercampur. Biarkan lubang tanam terbuka sekurang-kurangnya selama 2 minggu dengan tujuan untuk mematangkan tanah dan menghilangkan sumber penyakit.



- Kemudian tanah galian dike... Tanah galian bagian bawah d... terlebih dahulu baru kemudi... bagian atas yang telah dicam... kandang sebanyak 10 kg dan ka... per pohon. Biarkan selama 2 -... setelah itu lakukan penanam.

2. Penanaman

- Penanaman dilakukan pada ov... penghujan.
- Pisang varietas kepok dalam ben... (umur 2 - 3 bulan) ditanam de... tanam 4 x 5 m (500 pohon/ha), cara:
 - Lubang tanam yang tanah... sudah dikembalikan tadi dilo... dengan kedalaman $\pm$ 25... tergantung besar-kecilnya bo... yang akan ditanam.

